

## PELATIHAN SIKLUS PEMBELIAN DENGAN *SOFTWARE ACCURATE* BAGI SISWA/I SMA KRISTEN YUSUF

Verawati<sup>1</sup>, Gabby Naca Stevany<sup>2</sup>, dan Anto Cahyadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Surel: verawati@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup> Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Surel: gnacastevany@gmail.com

<sup>3</sup> Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Surel: antocahyadi6@gmail.com

### ABSTRACT

*Purchasing cycle is part of transaction that occur on a business, where all the necessities needed to run a business are obtained, such as supplies, inventories, and other assets. Every purchase transaction will be inputted to the accounting process and reported in financial statement. The accounting process that generates financial statement that studied in educational units is a manual process. However, with the accounting software, the accounting process becomes more efficient. Many accounting practices are now using accounting software, so knowledge of how accounting software works is important for students of SMA Kristen Yusuf. The purpose of conducting purchasing cycle training with Accurate software for students of SMA Kristen Yusuf is to provide an initial understanding of the real application of the accounting process, especially transactions in the purchasing cycle. Training was carried out by the PKM team on April 27, 2022 at SMA Kristen Yusuf. The training was held in 2 sessions, where each session lasted 90 minutes. The training implementation includes the delivery of material by practicing directly how to input purchasing transactions into the Accurate software. In addition, quizzes are given to attract students' attention and break up the training atmosphere. The training ended with a Q&A session and feedback for improvement in the next training. The outputs of this training activity are articles in proceedings and training modules that have an ISBN.*

**Keywords:** *Purchasing Cycle, Accurate, Accounting Software, Information Technology*

### ABSTRAK

Siklus pembelian merupakan bagian dari transaksi yang terjadi dalam suatu usaha, dimana segala keperluan yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha dapat diperoleh, seperti perlengkapan, persediaan, maupun aset lainnya. Tentunya, setiap transaksi pembelian akan masuk dalam proses akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan. Proses akuntansi hingga menjadi laporan keuangan yang dipelajari di satuan pendidikan merupakan proses akuntansi secara manual. Namun dengan adanya *software* akuntansi, proses akuntansi menjadi lebih efisien. Praktik akuntansi sekarang ini sudah banyak yang menggunakan *software* akuntansi, sehingga pengetahuan mengenai bagaimana *software* akuntansi bekerja penting untuk diketahui siswa/i SMA Kristen Yusuf. Tujuan dari dilakukannya kegiatan pelatihan siklus pembelian dengan *software* Accurate bagi siswa/i SMA Kristen Yusuf adalah memberikan pemahaman awal mengenai penerapan proses akuntansi secara riil, khususnya transaksi dalam siklus pembelian. Kegiatan pelatihan dilakukan oleh tim PKM pada tanggal 27 April 2022 secara tatap muka di SMA Kristen Yusuf. Pelatihan diadakan sebanyak 2 sesi, dimana setiap sesi berlangsung selama 90 menit. Pelaksanaan pelatihan mencakup penyampaian materi dengan mempraktikkan secara langsung cara penginputan transaksi pada siklus pembelian ke dalam *software* Accurate. Selain itu, kuis diberikan guna menarik perhatian siswa/i dan mencairkan suasana pelatihan. Pelatihan diakhiri dengan sesi tanya jawab dan pengisian umpan balik untuk perbaikan pada pelatihan berikutnya. Luaran dari kegiatan pelatihan ini adalah artikel dalam prosiding dan modul pelatihan yang memiliki ISBN.

**Kata Kunci:** Siklus Pembelian, Accurate, *Software* Akuntansi, Teknologi Informasi

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan identifikasi, pencatatan, dan komunikasi merupakan bagian dari proses akuntansi (Weygandt et al., 2019) sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan. Secara rinci, siklus akuntansi setiap periode akuntansi terdiri dari: (1) analisa transaksi yang terjadi, (2) mencatat dalam jurnal, (3) posting ke buku besar, (4) membuat neraca saldo, (5) mencatat dan posting jurnal penyesuaian, (6) membuat neraca saldo setelah penyesuaian, (7) menyusun laporan keuangan, (8) mencatat dan posting jurnal penutup, serta (9) membuat neraca saldo setelah penutupan (Weygandt et al., 2019).

Setiap transaksi yang terjadi dalam suatu usaha akan diidentifikasi terlebih dahulu, apakah termasuk dalam transaksi keuangan atau transaksi non keuangan. Jika termasuk dalam transaksi keuangan, maka akan dianalisis lebih lanjut apakah transaksi tersebut berpengaruh terhadap aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan. Jika berpengaruh, maka transaksi keuangan tersebut akan dicatat ke dalam jurnal. Proses pencatatan transaksi ke dalam jurnal ini disebut dengan istilah penjurnalan. Sedangkan, tempat dimana transaksi tersebut dicatat disebut jurnal. Setelah itu, dimulailah siklus akuntansi hingga akhir periode pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan akan diberikan kepada pengguna laporan keuangan, baik pengguna internal maupun pengguna eksternal.

Siklus akuntansi tersebut pada dasarnya sama, baik yang dilakukan secara manual maupun secara terkomputerisasi. Walaupun perkembangan teknologi bersifat disruptif, namun dapat memberikan manfaat dan nilai tambah bagi penggunanya. Laudon & Laudon (2020) mengemukakan bahwa efisiensi kegiatan bisnis dapat ditingkatkan dengan cara melakukan otomatisasi atas kegiatan yang biasanya dilakukan secara manual. Efisiensi juga dapat diterapkan dalam proses akuntansi dengan cara menggunakan *software* akuntansi. Proses pencatatan hingga menghasilkan laporan keuangan akan lebih cepat, misalnya ketika transaksi sudah diinput, data transaksi akan tersimpan dalam *database* yang kemudian data ini dapat ditarik keluar ketika pengguna memberikan perintah untuk menampilkan laporan kapan pun dibutuhkan.

Pada saat *software* akuntansi digunakan, maka pemrosesan transaksi secara terkomputerisasi akan meliputi 4 tahapan, yaitu menginput data, memroses data, menyimpan data, dan menghasilkan informasi. Pengguna *software* akuntansi akan merasakan dampak yang positif dari *software* akuntansi yang mereka gunakan, antara lain meningkatnya kepuasan kerja (Wahyuddin & Afriani, 2018), meningkatnya kinerja (Waspodo, 2014), dan meningkatnya kesenangan bekerja (Saifudin, 2018) yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan (Chong & Nizam, 2018).

*Software* akuntansi yang tersedia pun banyak jenisnya. Setiap usaha dapat mencari *software* akuntansi yang paling tepat bagi mereka. Usaha kecil dapat langsung menggunakan *software* akuntansi tanpa perlu melakukan penyesuaian, namun ketika usahanya berkembang sehingga proses akuntansi menjadi semakin kompleks, maka diperlukan penyesuaian atas *software* akuntansi yang digunakan (Freedman, 2022). Begitupun di Indonesia, banyak *software* akuntansi yang tersedia yang dapat dipilih dan digunakan oleh perusahaan, antara lain Accurate, Jurnal, Zahir, dan lainnya. Erik (2019) mengemukakan bahwa *software* Accurate memiliki kelebihan, yaitu sesuai dengan PSAK yang berlaku di Indonesia dan juga sesuai dengan ketentuan perpajakan Indonesia.

Sistem pemrosesan transaksi yang terjadi dalam suatu usaha dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Menurut Hall (2019), sistem pemrosesan transaksi dapat dibedakan menjadi sistem pengeluaran, konversi, dan pendapatan. Subsistem dari sistem pengeluaran dapat dibagi lagi menjadi sistem pembelian, sistem penggajian, sistem aset tetap, dan sistem pengeluaran kas. Sistem pembelian merupakan kegiatan yang memerlukan informasi dari kontrol persediaan dan akan memberikan informasi kepada sistem pengeluaran kas. Selain itu, pemrosesan dalam sistem pembelian yang dilakukan dengan baik akan berdampak positif bagi sistem konversi dan pendapatan. Sistem pembelian dapat berdampak bagi sistem konversi karena melalui sistem pembelian dapat diperoleh bahan baku, tenaga kerja, dan aset lainnya yang dibutuhkan bagi sistem konversi. Sistem pembelian dapat berdampak bagi sistem pendapatan, karena melalui sistem pembelian dapat diperoleh tenaga kerja dan aset lainnya seperti kendaraan, iklan dibayar di muka, dan perlengkapan.

### Mitra PKM

Mitra PKM adalah SMA Kristen Yusuf, secara khusus yaitu siswa/i yang menempuh pendidikan di SMA Kristen Yusuf. SMA Kristen Yusuf didirikan pada tanggal 15 Juli 1967. Alamat SMA Kristen Yusuf adalah Jl. Arwana II No. 16, Jembatan Dua, Jakarta Utara. Kepala Sekolah SMA Kristen Yusuf saat ini adalah Bapak Vendy, SE, MM, M.Pd, C.Ps. Berdasarkan data yang diperoleh dari Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, jumlah siswa di SMA Kristen Yusuf adalah 178 siswa, dengan rincian 76 siswa kelas 10, 52 siswa kelas 11, dan 50 siswa kelas 12. Beberapa prestasi akademik dalam bidang akuntansi yang telah diraih oleh siswa/i SMA Kristen Yusuf dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Prestasi Akademik Bidang Akuntansi Siswa/i SMA Kristen Yusuf**

| Prestasi | Penyelenggara                    | Waktu Kegiatan |
|----------|----------------------------------|----------------|
| Juara 1  | Universitas Krida Wacana         | September 2017 |
| Juara 1  | Universitas Trisakti             | Oktober 2017   |
| Juara 1  | Universitas Tarumanagara         | November 2017  |
| Juara 1  | Universitas Kwik Kian Gie        | November 2017  |
| Juara 1  | Universitas Mercu Buana          | April 2018     |
| Juara 1  | Universitas Parahyangan          | Januari 2018   |
| Juara 2  | Universitas Parahyangan          | Januari 2018   |
| Juara 2  | Sampoerna University             | Februari 2018  |
| Juara 2  | Universitas Trilogi              | April 2018     |
| Juara 2  | Universitas Bakrie               | Mei 2018       |
| Juara 2  | Universitas Trisakti             | Oktober 2017   |
| Juara 2  | Universitas Multimedia Nusantara | November 2017  |
| Juara 2  | Trisakti School of Management    | November 2017  |
| Juara 3  | Universitas Mercu Buana          | April 2018     |
| Juara 4  | Trisakti School of Management    | November 2017  |

Prestasi yang diraih oleh siswa/i SMA Kristen Yusuf merupakan capaian bersama antara siswa/i dan sivitas sekolah. Pihak sekolah senantiasa berkeinginan memberikan pembekalan yang cukup bagi siswa/i mereka. Pihak sekolah juga menyadari bahwa perkembangan teknologi akan sangat berperan, khususnya dalam bidang akuntansi. Pelajaran akuntansi yang diberikan di sekolah merupakan pelajaran yang bersifat manual. Sedangkan, dalam praktiknya sekarang ini, proses akuntansi sudah menggunakan *software*. Oleh karena itu, pembekalan berupa pengetahuan atas penggunaan *software* akuntansi diperlukan. *Software* akuntansi, khususnya *software* Accurate, bukan mata pelajaran yang wajib diajarkan. Namun, pihak sekolah merasa pengetahuan terkait *software* Accurate, khususnya siklus pembelian, perlu diberikan sebagai pelengkap sehingga siswa/i mendapatkan gambaran mengenai bagaimana proses akuntansi pembelian secara terkomputerisasi.

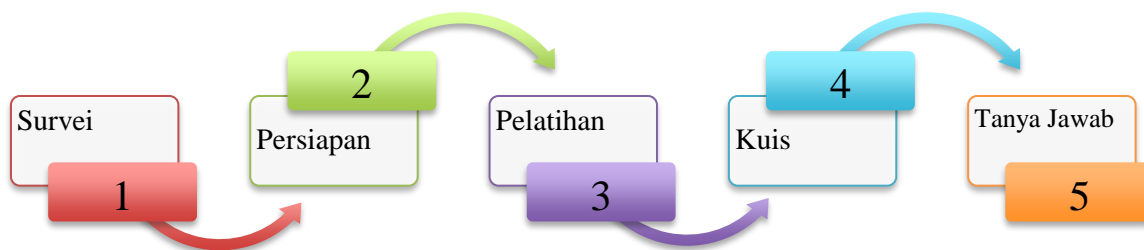
Guna memberikan solusi atas permasalahan yang dialami oleh mitra, maka tim PKM akan memberikan pelatihan mengenai pengoperasian siklus pembelian dengan *software* Accurate bagi siswa/i SMA Kristen Yusuf. Pembekalan mengenai cara pengoperasian siklus pembelian menggunakan *software* Accurate akan sangat bermanfaat bagi siswa/i karena dapat memberikan gambaran awal mengenai bagaimana praktik akuntansi sekarang ini. Walaupun *software* akuntansi tidak hanya Accurate saja, namun dengan mengetahui pengoperasian Accurate, siswa/i akan menjadi terbiasa dan memahami bagaimana suatu *software* akuntansi bekerja. Pemahaman atas suatu *software* akuntansi tertentu akan memudahkan siswa/i dalam mempelajari dan beradaptasi dengan *software* akuntansi lainnya.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan pelatihan siklus pembelian dengan *software* Accurate bagi siswa/i di SMA Kristen Yusuf dilakukan secara tatap muka sebanyak 2 sesi, dimana setiap sesi memakan waktu 90 menit. Partisipan dalam kegiatan pelatihan ini adalah siswa/i kelas XII IPA dan XII IPS. Melalui pelatihan yang diberikan, siswa/i dapat mempelajari mengenai bagaimana cara kerja siklus pembelian menggunakan *software* Accurate dari awal hingga pelaporan keuangan, yaitu menginput transaksi permintaan pembelian, transaksi pembelian ke pemasok, transaksi penerimaan barang dari pemasok, transaksi penerimaan tagihan dari pemasok, transaksi retur pembelian, transaksi pelunasan utang dagang, serta menampilkan laporan terkait pembelian yang dibutuhkan. Pada saat yang bersamaan, siswa/i dapat melengkapi teori akuntansi yang telah mereka pelajari sebelumnya, seperti tipe akun apa saja yang akan digunakan untuk setiap transaksi pembelian, urutan proses dalam siklus pembelian, kaitan antara setiap transaksi pembelian yang satu dan transaksi pembelian lainnya, serta pelaporan apa saja yang dapat dihasilkan (misalnya laporan pembelian berdasarkan pemasok, laporan pembelian berdasarkan jenis persediaan, laporan utang dagang yang belum dilunasi, laporan persediaan di setiap gudang, laporan stok persediaan berdasarkan jenis persediaan, dan laporan lainnya).

Tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1. Secara rinci, tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan survei terhadap mitra berupa wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah SMA Kristen Yusuf sehingga mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra saat ini.
2. Melakukan persiapan, yang meliputi pembuatan materi dan penentuan tanggal pelaksanaan kegiatan pelatihan.
3. Menyampaikan pelatihan pengoperasian siklus pembelian menggunakan *software* Accurate.
4. Memberikan kuis selama pelatihan berlangsung untuk memotivasi siswa/i berpikir kritis.
5. Mengadakan sesi tanya jawab.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilakukan berupa pelatihan siklus pembelian dengan *software* Accurate. Mitra PKM adalah siswa/i kelas XII IPA dan XII IPS SMA Kristen Yusuf. Pelatihan siklus pembelian dengan *software* Accurate dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 27 April 2022. Pelatihan dilakukan secara tatap muka di SMA Kristen Yusuf. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam 2 (dua) sesi dan waktu pelaksanaan setiap sesi adalah 90 menit. Tim PKM beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan PKM ini supaya dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dan juga sebagai upaya untuk mewujudkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka berupa kegiatan pengajaran oleh mahasiswa di SMA.

Dalam rangka menunjang kegiatan pelatihan, para siswa akan diberikan modul pelatihan. Modul pelatihan ini dibuat oleh tim PKM. Modul pelatihan berisi teori beserta soal yang akan dibahas



pada saat pelatihan dilakukan. Teori yang dimasukkan ke dalam modul pelatihan antara lain, (1) Penjelasan umum mengenai siklus pembelian, (2) Berbagai kegiatan yang termasuk dalam siklus pembelian, (3) Kaitan antara satu kegiatan dalam siklus pembelian dan kegiatan lainnya, (4) Fitur dalam *software* Accurate yang akan digunakan untuk mencatat kegiatan dalam siklus pembelian, dan (5) Berbagai laporan terkait siklus pembelian yang dapat dibuat dengan *software* Accurate. Soal yang dimasukkan dalam modul merupakan soal yang mencakup transaksi dari siklus pembelian, antara lain permintaan pembelian, pesanan pembelian, penerimaan barang dari pemasok, penerimaan tagihan dari pemasok, pelunasan tagihan, dan retur pembelian. Modul juga dilengkapi dengan jawaban dengan tujuan dapat digunakan sebagai bahan revidu oleh para siswa di kemudian hari.

Pada saat pelaksanaan, pelatihan dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai transaksi dalam siklus pembelian. Kemudian diikuti dengan pengerjaan soal dimana tim PKM menjelaskan mengenai cara penginputan ke dalam *software* Accurate. Kegiatan pelatihan dilakukan dalam 2 sesi, dimana sesi pertama diikuti oleh siswa/i kelas XII IPS dan sesi kedua diikuti oleh siswa/i kelas XII IPA. Foto bersama dengan siswa/i SMA Kristen Yusuf dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Pelaksanaan PKM Sesi Pertama



Gambar 3. Pelaksanaan PKM Sesi Kedua

Penyampaian materi pelatihan dapat dikelompokkan menjadi 5 bagian. Bagian pertama menjelaskan mengenai siklus pembelian dan transaksi yang termasuk dalam siklus pembelian. Bagian kedua menjelaskan mengenai formulir-formulir transaksi pembelian yang tersedia dalam *software* Accurate. Bagian ketiga menjelaskan mengenai pengaturan perangkat keras yang perlu disesuaikan dengan spesifikasi *software* Accurate. Bagian keempat menjelaskan mengenai langkah penginputan transaksi pembelian yang terjadi ke dalam formulir yang sesuai. Bagian kelima menjelaskan mengenai cara untuk menampilkan laporan terkait transaksi pembelian. Tabel 2 menjelaskan mengenai rincian penyampaian materi pelatihan disertai dengan tujuannya.

Tabel 2. Penyampaian Materi Pelatihan Siklus Pembelian

| Bagian                            | Kegiatan  | Tujuan   |
|-----------------------------------|---|--|
| Siklus pembelian dan transaksinya | Menjelaskan apa yang dimaksud dengan siklus pembelian, kegiatan apa saja yang termasuk dalam siklus pembelian, dan kaitannya satu sama lain                                   | Siswa dapat mengetahui berbagai transaksi yang termasuk dalam siklus pembelian   |
| Formulir siklus pembelian         | Menjelaskan mengenai jenis formulir yang terdapat dalam <i>software</i> Accurate untuk mencatat setiap transaksi dalam siklus pembelian                                       | Siswa dapat mengetahui formulir apa yang harus dibuat untuk setiap transaksi yang terjadi dalam siklus pembelian   |
| Pengaturan perangkat keras        | Menjelaskan mengenai beberapa pengaturan yang diperlukan pada perangkat keras (komputer atau laptop) supaya sesuai dengan format yang digunakan oleh <i>software</i> Accurate | Siswa dapat mengetahui dan memeriksa kembali format yang digunakan pada perangkat keras supaya sama dengan spesifikasi <i>software</i> Accurate sehingga |

| Bagian                                 | Kegiatan  | Tujuan  |
|--|---|---|
|  |   | transaksi pembelian yang diinput dapat terbaca  |
| Penginputan transaksi siklus pembelian | Menjelaskan mengenai cara input transaksi dalam siklus pembelian, yang meliputi permintaan pembelian, pesanan pembelian, penerimaan barang, penerimaan tagihan, pelunasan utang dagang, dan retur pembelian | Siswa dapat mengetahui langkah penginputan transaksi siklus pembelian ke dalam <i>software</i> Accurate |
| Laporan terkait siklus pembelian       | Menjelaskan mengenai berbagai jenis laporan terkait siklus pembelian yang dapat ditampilkan oleh <i>software</i> Accurate   | Siswa dapat mengetahui bagaimana cara menampilkan laporan terkait siklus pembelian yang dibutuhkan      |

Dalam rangka mencairkan suasana pelatihan serta untuk menarik perhatian dan fokus siswa/i, terdapat soal kuis yang diberikan. Soal kuis mencakup materi pelatihan yang telah disampaikan sebelumnya. Selain itu, kuis yang diberikan dapat juga memotivasi siswa/i untuk berpikir kritis. Pada bagian akhir kegiatan pelatihan, diadakan sesi tanya jawab dan pengisian umpan balik. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan siklus pembelian dengan *software* Accurate ini, siswa/i SMA Kristen Yusuf mendapatkan tambahan informasi mengenai cara penginputan transaksi dan penyajian laporan terkait pembelian dengan menggunakan *software* Accurate. Siswa/i SMA Kristen Yusuf juga memperoleh tambahan informasi mengenai transaksi apa saja yang termasuk dalam siklus pembelian, formulir yang diperlukan untuk setiap transaksi pembelian yang terjadi, apa hubungan antar formulir transaksi dalam siklus pembelian, akun apa saja yang diperlukan untuk mencatat transaksi terkait pembelian, serta penempatan debit dan kredit akun tersebut pada setiap transaksi pembelian yang dicatat.

#### Capaian luaran kegiatan PKM

Kegiatan PKM di SMA Kristen Yusuf ini memiliki 2 (dua) luaran, yaitu (1) Publikasi dalam prosiding pada kegiatan seminar yang diselenggarakan di Universitas Tarumanagara, dan (2) Modul pelatihan siklus pembelian yang memiliki ISBN.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Siklus pembelian merupakan bagian dari transaksi yang terjadi dalam suatu usaha, dimana segala keperluan yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha dapat diperoleh. Setiap transaksi pembelian akan masuk dalam proses akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan ataupun dalam bentuk laporan lainnya untuk pengambilan keputusan. Praktik akuntansi sekarang ini sudah banyak yang menggunakan *software* akuntansi, sehingga pengetahuan mengenai bagaimana *software* akuntansi bekerja penting untuk diketahui siswa/i SMA Kristen Yusuf. Kegiatan PKM dalam bentuk pelatihan siklus pembelian dengan *software* Accurate kepada siswa/i SMA Kristen Yusuf telah berjalan dengan baik. Siswa/i SMA Kristen Yusuf memperoleh tambahan informasi yang dapat melengkapi pembelajaran yang telah mereka dapatkan. Siswa/i SMA Kristen Yusuf juga memperoleh pemahaman lebih awal mengenai penerapan akuntansi secara riil. Kegiatan PKM serupa dapat diberikan kepada siswa/i di SMA lainnya. Kegiatan pelatihan juga dapat diberikan secara berkala dengan materi yang berbeda seperti siklus penjualan dan siklus buku besar umum.

## Ucapan Terima Kasih

Kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, tentunya karena dukungan dari berbagai pihak, yaitu:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara sebagai instansi yang memberikan sarana dan dana
2. SMA Kristen Yusuf yang telah bersedia menjadi mitra PKM
3. Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan PKM
4. Rekan sejawat dan seprofesi yang telah memberikan saran dan masukan

## REFERENSI

- Chong, Y., & Nizam, I. (2018). The impact of Accounting Software on Business Performance. *International Journal of Information System and Engineering*, 6(1), 1–25. <https://doi.org/10.24924/ijise/2018.04/v6.iss1/01.26>
- Erik. (2019). *Kelebihan dan Kekurangan Accurate 5*. <https://accuratesoftware.id/kelebihan-dan-kekurangan-accurate-5/>
- Freedman, R. (2022). *Best Accounting Software for Small Business*. <https://www.investopedia.com/best-accounting-software-for-small-business-5069679>
- Hall, J. A. (2019). *Accounting Information Systems* (10th ed.). Cengage Learning, Inc.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (Sixteenth). Pearson.
- Saifudin. (2018). Pengaruh Implementasi Software Akuntansi Terhadap Kinerja Perangkat Desa dengan Perceived Enjoyment Sebagai Variabel Intervening. *Equilibria Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 60–70.
- Wahyuddin, & Afriani, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi System Application and Product (Sap) dan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) Kantor Wilayah Aceh-Kota Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 115–128. <https://doi.org/10.29103/jak.v6i2.1830>
- Waspodo, L. (2014). Pengaruh Implementasi Software Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai: Perceived Enjoyment dan Computer Playfulness Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(2), 209–222.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards* (4th Editio). John Wiley & Sons, Inc.